

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah (Studi Kasus pada Masyarakat Kecamatan Kebayoran Lama Selatan)

Sinta Purwanti¹, Iin Emy Prastiwi², Agus Marimin³

Email: sintapurwanti78@gmail.com , iinemyprastiwi24@gmail.com,
agus.marimin@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari studi ini ialah untuk menganalisis dampak literasi keuangan dan religiusitas pada keputusan masyarakat dalam memanfaatkan jasa perbankan syariah. Studi ini menguji dampak literasi keuangan secara parsial, religiusitas secara parsial, serta pengaruh keduanya secara simultan pada keputusan penggunaan jasa perbankan syariah. Studi ini tergolong dalam jenis kuantitatif melalui metode pengambilan data survei. Total sampel berjumlah 100 responden yang merupakan masyarakat Kecamatan Kebayoran Lama Selatan. Jumlah responden ditentukan melalui rumus Slovin. Data diperoleh melalui instrumen kuesioner skala Likert lalu dianalisis menggunakan analisis regresi linier. Terlebih dahulu, data dipastikan kelayakannya melalui uji validitas, reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan religiusitas memberikan dampak positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan jasa perbankan syariah secara simultan ($F=138,482$; $sig=0,000$). Nilai Adjusted R^2 menunjukkan 0,735. Hal tersebut menjelaskan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 73,5% variasi keputusan, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Secara parsial, literasi keuangan sangat berdampak positif pada keputusan penggunaan jasa perbankan syariah ($t=3,186$; $sig=0,002$). Religiusitas juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat ($t = 13,469$; $sig = 0,000$). Hal tersebut menunjukkan bahwa religiusitas mendominasi pengaruh terhadap keputusan.

Kata kunci: keputusan penggunaan, literasi keuangan, religiusitas

Abstract

This study aims to analyze the influence of financial literacy and religiosity on people's decisions to use Islamic banking services. This study examines the influence of financial literacy, religiosity, and the influence of both simultaneously on the decision to use Islamic banking services. This study uses a quantitative approach through a survey data collection method. The research sample consisted of 100 respondents from the Kebayoran Lama Selatan District community. The number of respondents was determined using the Slovin formula. Data were obtained through a Likert scale questionnaire instrument and then analyzed using linear regression analysis. First, the data were confirmed for their feasibility through validity, reliability, and classical assumption tests. The results show that financial literacy and religiosity have a positive and significant impact on people's decisions to use Islamic banking services simultaneously ($F = 138.482$; $sig = 0.000$). The Adjusted R^2 value shows 0.735, explaining that both variables are able to explain 73.5% of the variation in decisions, while the remainder is explained by other factors outside the research model. Partially,

financial literacy has a positive and significant effect on the decision to use Islamic banking services ($t=3.186$; $\text{sig}=0.002$). Religiosity also has a positive and significant effect on people's decisions ($t=13.469$; $\text{sig}=0.000$). This indicates that religiosity dominates the influence on decisions.

Keywords: decision to use, financial literacy, religiosity

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data statistik tahun 2025, kondisi ekonomi pada tahun ini mengalami pertumbuhan 5,05% (yoy). Pertumbuhan ekonomi ini tidak dapat terlepas dari peran serta bank sebagai lembaga intermediasi dalam mengoperasionalkan dana masyarakat. Tidak hanya bank umum konvensional, bank syariah juga memiliki peran di dalamnya. Hal ini selaras dengan mayoritas masyarakat Indonesia yang memeluk agama Islam, sehingga ada potensi untuk mengembangkan sistem perbankan berbasis syariat Islam. Saat ini Indonesia kembali menduduki peringkat ketiga dalam Global Islamic Economy Indicator (GIEI). Tentunya, pencapaian ini menunjukkan adanya konsistensi Indonesia dalam perkembangan ekonomi syariah secara global. Otoritas Jasa Keuangan juga menyebutkan bahwa total aset keuangan syariah pada tahun 2025 tumbuh sebesar 8,21% (yoy).

Aktivitas Usaha Berbasis Syariah (AUS) menjadi salah satu indikator perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. AUS berfungsi sebagai indikator sumbangan sektor ekonomi syariah terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) nasional, baik dari aspek produk syariah atau pembiayaan yang berbasis syariah. Kontribusi AUS terhadap PDB Indonesia tetap memperlihatkan tren yang menguntungkan. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi ekonomi syariah pada penguatan perekonomian nasional semakin tinggi. Dengan perkembangan yang konsisten dan positif, KNEKS (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah) optimis bahwa sumbangan ekonomi syariah pada PDB Indonesia akan terus berkembang dan melebihi 47,30% pada akhir tahun 2024, yang menunjukkan semakin kuatnya posisi sektor ini dalam ekonomi negara. (www.tempo.co).

Berdasarkan artikel yang dipublikasikan oleh Media Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia berjudul "Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia: Menuju Pusat Ekonomi Syariah Global", ekonomi syariah di Indonesia terus mengalami kemajuan yang signifikan dan berpotensi menjadi salah satu pilar utama dalam sistem keuangan nasional (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2024). Meski begitu, tingkat penetrasi bank syariah masih dianggap rendah jika dibandingkan bank konvensional.

Rendahnya penetrasi tersebut, tentunya dapat bersumber dari keputusan masyarakat dalam menggunakan produk atau jasa bank syariah. Semakin banyak masyarakat memakai produk atau jasa dari bank syariah, potensi bank syariah di masyarakat tidak jauh tertinggal dari bank umum konvensional. Keputusan memakai produk atau jasa dari bank syariah merupakan hasil dari pertimbangan masyarakat terkait pemahaman terhadap konsep bank syariah.

Menurut temuan yang diperoleh dari Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2025, sinyal peringatan yang berbeda telah diidentifikasi. Telah dipastikan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia saat ini hanya 43,42%. Angka ini masih dianggap tidak mencukupi dan menjadi lebih jelas ketika disandingkan dengan tingkat literasi keuangan yang terkait dengan lembaga perbankan konvensional. Pengamatan ini sejalan dengan pernyataan yang dibuat oleh lin Emy P et al. (2023), yang menunjukkan bahwa meskipun banyak individu yang akrab dengan konsep perbankan syariah, sejumlah besar belum beralih ke layanan perbankan syariah dan terus mengandalkan opsi perbankan konvensional. Temuan penelitian menggarisbawahi bahwa kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah memberikan pengaruh yang cukup besar pada proses pengambilan keputusan mengenai pemanfaatan jasa keuangan syariah.

Kemampuan literasi keuangan memegang peranan krusial dalam membentuk pola perilaku ekonomi masyarakat. Berdasarkan pemikiran lin Emy P dkk. (2025), individu yang memiliki kecakapan finansial cenderung mampu mengelola asetnya secara efektif dan mulai memikirkan strategi penguatan ekonomi jangka panjang. Kemampuan ini memungkinkan seseorang memitigasi risiko sekaligus mengoptimalkan manfaat instrumen perbankan secara rasional. Dalam lingkup ekonomi syariah, literasi tersebut diperluas pada pemahaman terhadap aspek etika Islam, prinsip bagi hasil, serta struktur akad. Relevansi hal ini diperkuat oleh temuan Aisyah (2019) serta Handida dan Sholeh (2018) yang menyatakan bahwa pemahaman finansial yang mumpuni mendorong minat masyarakat terhadap layanan syariah. Selain itu, korelasi positif antara literasi keuangan dengan ketepatan pengambilan keputusan investasi juga ditekankan dalam studi oleh Upadana dan Herawati (2020) serta Krisnawati (2019).

Meskipun literasi keuangan sering dianggap krusial, temuan empiris mengenai pengaruhnya terhadap keputusan investasi ternyata masih menunjukkan inkonsistensi. Hal ini terlihat dari studi Safryani et al. (2020) serta Yundari (2021) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak memberikan dampak signifikan pada pilihan investasi individu. Ketidaksamaan hasil ini mengindikasikan adanya celah dalam literatur mengenai hubungan antara pemahaman finansial dan tindakan ekonomi.

Di sisi lain, aspek religiusitas muncul sebagai determinan penting dalam perilaku keuangan. Sejauh mana seseorang menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kesehariannya akan memengaruhi tingkat kehati-hatiannya dalam mengambil keputusan ekonomi. Sejalan dengan hal tersebut, serangkaian penelitian oleh Parastika et al. (2021), Salimin et al. (2022), Susriyanti et al. (2022), serta lin Emy P. (2021) menegaskan bahwa religiusitas memiliki korelasi positif yang kuat terhadap preferensi penggunaan layanan perbankan syariah. Artinya, pengamalan agama menunjang motivasi seseorang dalam memilih produk perbankan syariah.

Realitas di lapangan, masih banyak masyarakat dengan religiusitas tinggi tetapi masih menggunakan produk perbankan konvensional alih-alih perbankan syariah. Kondisi ini membuktikan bahwa faktor religiusitas saja tidak selalu cukup tanpa adanya

pemahaman yang memadai terkait prinsip dan manfaat sistem keuangan syariah. Maka, perlu adanya kombinasi antara literasi keuangan dan religiusitas dalam mendorong masyarakat agar memilih layanan perbankan syariah. Hal ini diperkuat oleh studi Handida (2018) dan Salim et al. (2022).

Penelitian ini akan memfokuskan pada masyarakat Kecamatan Kebayoran Lama Selatan. Kebayoran Lama Selatan memiliki visi untuk menjadi desa yang mandiri, sejahtera, dan berbudaya dengan pelayanan publik yang prima. Kebayoran Lama Selatan berada di Kelurahan Kebayoran Lama Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama. Dengan jumlah RW sebanyak 12 RW dan RT sebanyak 137 RT, dengan jumlah penduduk kurang lebih 33.617 jiwa. Pada Kecamatan Kebayoran Lama setelah memiliki program-program edukasi masyarakat, yang digerakkan melalui PKK. Masyarakat Kebayoran Lama Selatan merupakan masyarakat dengan mayoritas pekerja kantoran. Selain itu, mayoritas masyarakat beragama Islam sebanyak 88,9%. Hal ini membuat pemahaman bahwa mayoritas masyarakat secara statistik bekerja di kantor dan mayoritas Muslim diharapkan memiliki pengetahuan yang cukup terkait produk atau jasa pada bank syariah.

Berangkat dari berbagai argumentasi dan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, studi ini diformulasikan ke dalam sebuah penelitian yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas terhadap Keputusan Masyarakat dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi pada Masyarakat Kecamatan Kebayoran Lama Selatan)".

Kajian Teori

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah salah satu kemampuan penting yang harus dikuasai oleh seseorang (Ismanto et al., 2020). Kemampuan ini dapat digunakan untuk menghadapi kompleksitas sistem keuangan modern. Secara umum, literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan individu dalam menerapkan pengetahuannya dalam membuat keputusan ekonomi secara efektif dan bertanggung jawab.

Selanjutnya, Mendari & Kewal (2013) memaparkan bahwa literasi keuangan ialah hal dasar bagi setiap individu agar terhindar dari masalah keuangan. Ansong & Gyensare (2012) menjelaskan beberapa faktor yang berdampak pada literasi keuangan, di antaranya: usia, pengalaman kerja, pendidikan ibu dan jurusan saat kuliah. Purwanto et al., (2024) menjelaskan bahwa literasi keuangan dalam perspektif Islam memiliki makna lebih luas dibandingkan dengan dalam lingkup konvensional. Literasi keuangan pada umumnya mencakup keahlian seseorang dalam mengelola dan mengambil keputusan terkait ekonomi. Dalam perspektif Islam, literasi keuangan syariah berbaur dengan dimensi spiritual, moral, dan nilai-nilai Islam di dalamnya

Religiusitas

Religiusitas adalah salah satu aspek esensial dalam kehidupan seseorang. Hal ini mencerminkan kedalaman seseorang dalam meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Mastiyah (2018), religiusitas meliputi lima dimensi, yaitu keyakinan, praktik ibadah, pengalaman keagamaan, pengetahuan, dan pengaruh agama terhadap perilaku.

Religiusitas memiliki peranan signifikan dalam membentuk pola perilaku ekonomi individu, khususnya di lingkup masyarakat Muslim. Dalam pandangan Islam, perilaku ekonomi diatur oleh nilai-nilai syariah. Hal ini harus dianut agar tidak menyalahi nilai-nilai dalam agama Islam. Menurut Ilyas (2016), perilaku ekonomi dalam Islam harus diarahkan untuk mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat.

Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

Keputusan konsumen adalah dasar dari kegiatan pelanggan dalam memilih, menggunakan, dan mengevaluasi suatu produk atau jasa (Zubaidah & Latief, 2022). Keputusan konsumen mencerminkan proses mental dan tindakan yang dilakukan individu dalam menentukan keputusan dalam memilih produk.

Purboyo et al. (2021:29) dalam jurnal Timang et al. (2024) menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang memengaruhi perilaku pembelian pelanggan, di antaranya faktor sosiokultural dan faktor psikologis. Faktor sosiobudaya adalah sebuah faktor yang memengaruhi konsumen untuk membuat keputusan pembelian. Perilaku konsumen bisa secara langsung ataupun tidak dipengaruhi oleh perubahan dalam dinamika sosial dan budaya, termasuk norma, nilai, dan tren masyarakat. Faktor-faktor ini sangat memengaruhi preferensi konsumen dan cara mereka melihat dan memilih barang. Faktor psikologis adalah salah satu elemen yang memengaruhi bagaimana konsumen membuat keputusan pembelian mereka, semakin kuat pengaruh faktor psikologisnya, semakin kuat juga keputusan pembeliannya

Metode Penelitian

Studi ini menerapkan desain penelitian kuantitatif dengan teknik survei dalam pengumpulan datanya. Fokus populasi diarahkan pada penduduk di wilayah Kecamatan Kebayoran Lama Selatan. Guna menentukan jumlah sampel yang representatif, digunakan formula Slovin yang menghasilkan 100 responden melalui prosedur *random sampling*. Sumber data utama berupa data primer yang didapat dari penyebaran kuesioner berskala Likert 1-5. Tahapan analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk memetakan profil responden dan gambaran variabel. Selanjutnya, dilakukan serangkaian pengujian instrumen (validitas dan reliabilitas) serta pemenuhan asumsi klasik sebelum masuk ke analisis regresi linear berganda. Model regresi ini difungsikan untuk membuktikan dampak literasi keuangan dan religiusitas terhadap pemanfaatan layanan perbankan syariah, baik diuji secara individu (uji t) maupun bersama-sama (uji F). Terakhir, koefisien determinasi (Adjusted R²) digunakan untuk mengukur sejauh mana model mampu mengestimasi variansi variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	64	64%
	Perempuan	36	36%
Usia	20–30 tahun	28	28%

	31–40 tahun	47	47%
	> 40 tahun	25	25%
Pendidikan	SMA	31	31%
	S1	38	38%
	S2	31	31%
Pendapatan	< Rp3.000.000	30	30%
	Rp3.000.001–Rp5.000.000	35	35%
	> Rp5.000.000	35	35%
Lama Menjadi Nasabah	< 2 tahun	29	29%
	2–3 tahun	39	39%
	> 3 tahun	32	32%
Total Respondents		100	100%

Mengacu pada data yang tersaji diatas, responden mayoritas ialah laki-laki dengan persentase sebesar 64%. Dari aspek usia, kelompok umur 31-40 tahun merupakan kategori terbesar yang mencakup 47% dari total sampel. Tingkat pendidikan responden mayoritas adalah lulusan sarjana (S1) sebanyak 38%, dengan tingkat penghasilan bulanan yang paling banyak berada pada rentang Rp3.000.000 hingga Rp5.000.000 (35%). Terkait durasi penggunaan jasa, sekitar 39% responden telah menjadi nasabah selama kurun waktu 2-3 tahun. Secara umum, data ini mencerminkan bahwa pengguna layanan perbankan syariah dalam penelitian ini berada pada usia produktif, memiliki latar belakang pendidikan tinggi, serta memiliki pengalaman yang memadai dalam bertransaksi.

Tabel 2. Deskripsi Variabel

Variabel	Mean	Kategori
Literasi Keuangan	3,748	Tinggi
Religiusitas	3,645	Tinggi
Keputusan	3,733	Tinggi

Berdasarkan ringkasan data pada Tabel 2, diketahui bahwa seluruh variabel yang diteliti masuk dalam kategori skor rata-rata yang tinggi. Secara spesifik, variabel literasi keuangan mencatatkan nilai mean sebesar 3,748, disusul oleh variabel keputusan sebesar 3,733, serta religiusitas dengan angka 3,645. Angka-angka ini merepresentasikan profil responden yang memiliki wawasan finansial mumpuni dan landasan spiritual yang kokoh. Hal tersebut selaras dengan kecenderungan mereka yang cukup tinggi dalam memanfaatkan layanan perbankan syariah. Secara kolektif, hasil ini menegaskan adanya persepsi yang sangat positif dari para partisipan terhadap seluruh dimensi variabel dalam studi ini.

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	KMO	Loading Factor	Keterangan
Literasi Keuangan	0,861	> 0,40	Valid
Religiusitas	0,869	> 0,40	Valid
Keputusan	0,905	> 0,40	Valid

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian mempunyai KMO > 0,5 dan seluruh indikator pada ketiga variabel mencapai nilai loading factor di atas 0,40 sehingga dinyatakan valid. Angka-angka ini menjelaskan bahwa setiap indikator mampu merepresentasikan konstruk variabel yang layak untuk diterapkan dalam analisis lebih lanjut. Kesimpulannya, instrumen penelitian sudah memenuhi kriteria validitas dan bisa digunakan untuk analisis berikutnya.

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,856	Reliabel
Religiusitas	0,883	Reliabel
Keputusan	0,917	Reliabel

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* literasi keuangan (0,856), religiusitas (0,883), dan keputusan (0,917) lebih besar dari batas minimum yakni 0,70. Maka, seluruh variabel dinyatakan reliabel. Variabel keputusan sendiri tergolong pada kelompok sangat reliabel. Ini mengindikasikan bahwa setiap item pertanyaan yang mewakili tiap variabel dapat digunakan untuk mengukur variabel dan mendapatkan hasil yang stabil.

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Adjusted R ²	F	Beta	Sig
Literasi Keuangan	0,735	138,482;	0,182	0,002
Religiusitas		sig = 0,000	0,768	0,000

Tabel 5 memaparkan Nilai Adjusted R² = 0,735. Data tersebut menunjukkan bahwa 73,5% variasi keputusan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Sedangkan 26,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor di luar penelitian. Secara simultan, kedua variabel sangat berdampak positif pada keputusan penggunaan jasa perbankan syariah (F = 138,482; sig = 0,000). Hasil regresi juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah ($\beta = 0,182$; sig = 0,002). Di sisi lain, religiusitas berpengaruh positif dan mendominasi terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan syariah ($\beta = 0,768$; sig = 0,000). Kesimpulannya, secara parsial kedua variabel memberikan dampak positif dan signifikan, tetapi religiusitas memberikan kontribusi lebih besar terhadap keputusan.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil uji statistik, ditemukan bahwa literasi keuangan memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap preferensi masyarakat dalam memilih layanan perbankan syariah. Fenomena ini mengindikasikan bahwa penguatan pemahaman mengenai instrumen keuangan syariah berbanding lurus dengan peningkatan penggunaan layanan tersebut di lapisan masyarakat.

Secara teoretis, temuan ini memvalidasi konsep perilaku konsumen yang menempatkan pengetahuan sebagai determinan utama dalam proses pengambilan keputusan. Dengan kompetensi literasi yang mumpuni, individu mampu menimbang rasio manfaat dan risiko secara objektif, termasuk memahami struktur akad, mekanisme bagi hasil, serta urgensi penghindaran riba.

Hasil studi ini memperkuat riset terdahulu oleh Handida & Sholeh (2018), Aisyah (2019), serta Salim et al. (2021) yang juga menyimpulkan peran krusial literasi dalam mendorong transformasi perilaku ekonomi masyarakat menuju sektor syariah.

Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

Berdasarkan analisis data, terbukti bahwa aspek religiusitas memegang peranan positif dan signifikan dalam menentukan pilihan masyarakat terhadap layanan perbankan syariah. Fenomena ini mengonfirmasi bahwa kedalaman penghayatan serta pengamalan nilai-nilai Islam berkorelasi lurus dengan preferensi individu dalam memilih instrumen keuangan yang selaras dengan keyakinan mereka.

Dalam pandangan ekonomi Islam, aktivitas finansial tidak sekadar mengejar profitabilitas duniawi, tetapi juga menjadi sarana mencapai falah (kesejahteraan akhirat). Oleh sebab itu, pribadi yang memiliki tingkat religiusitas tinggi akan lebih selektif dan cenderung menjauhi praktik keuangan yang bertentangan dengan syariat.

Temuan ini memperkuat studi dari Prastika et al. (2021), Salim et al. (2021), serta Susriyanti et al. (2022) yang menegaskan bahwa dorongan spiritual merupakan faktor determinan dalam keputusan menabung di lembaga keuangan syariah. Secara garis besar, dimensi transendental sangat memengaruhi terbentuknya pola perilaku keuangan di kalangan masyarakat Muslim.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas secara Simultan terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah

Temuan melalui pengujian secara simultan mengonfirmasi bahwa literasi keuangan dan religiusitas secara kolektif memberikan kontribusi positif yang signifikan pada keputusan masyarakat dalam memanfaatkan produk perbankan syariah. Hasil ini mempertegas bahwa pemilihan layanan keuangan berbasis syariah merupakan hasil perpaduan antara aspek kognitif dan keyakinan spiritual.

Sementara literasi keuangan membangun kerangka berpikir yang rasional, religiusitas memberikan fondasi moral dan normatif dalam bertransaksi. Integrasi antara pengetahuan yang memadai dan nilai-nilai agama yang kuat menciptakan pola pengambilan keputusan yang berorientasi pada informasi sekaligus prinsip.

Sejalan dengan riset Handida & Sholeh (2018) serta Salim et al. (2021), studi ini membuktikan bahwa faktor intelektual dan spiritualitas secara serempak mengarahkan perilaku ekonomi. Khususnya di wilayah Kecamatan Kebayoran Lama Selatan yang didominasi oleh penduduk Muslim, kolaborasi antara pemahaman sistemik dan ketaatan beragama menjadi penggerak utama dalam adopsi layanan perbankan syariah.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Temuan studi ini mengonfirmasi bahwa secara parsial, variabel literasi keuangan dan religiusitas memiliki kontribusi positif yang signifikan pada preferensi masyarakat di wilayah Kebayoran Lama Selatan dalam memilih instrumen perbankan syariah. Peningkatan wawasan mengenai produk keuangan berbasis syariah terbukti berbanding lurus dengan minat masyarakat untuk menggunakannya. Fenomena serupa ditemukan pada aspek religiusitas; di mana penguatan nilai-nilai spiritualitas menjadi motor penggerak bagi individu untuk beralih ke layanan perbankan syariah.

Secara kolektif, kedua variabel tersebut juga berdampak nyata terhadap keputusan penggunaan jasa perbankan. Hal ini membuktikan bahwa tindakan ekonomi masyarakat didorong oleh perpaduan antara logika rasional dan komitmen terhadap nilai keagamaan. Oleh sebab itu, integrasi antara edukasi finansial syariah dan penguatan aspek religius dapat menjadi pendekatan strategis dalam memperluas pangsa pasar industri perbankan syariah.

Saran

Merujuk pada temuan studi ini, institusi perbankan syariah diharapkan dapat mengintensifkan program edukasi serta diseminasi informasi mengenai literasi keuangan syariah secara lebih luas. Fokus utama sebaiknya diarahkan pada pemahaman mendalam mengenai struktur akad, mekanisme bagi hasil, serta berbagai nilai tambah lainnya guna memperkuat basis kepercayaan publik.

Sementara itu, bagi pengembangan keilmuan di masa mendatang, peneliti berikutnya disarankan untuk mengeksplorasi beragam variabel tambahan di luar model ini serta menerapkan metodologi yang lebih variatif. Tujuannya untuk memberikan gambaran yang lebih holistik dan mendalam terkait dinamika perilaku konsumen di sektor perbankan syariah.

Referensi

- Aisyah. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Masyarakat dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Ansong, A., & Gyensare, M. A. (2012). *Determinants of university working-students' financial literacy at the University of Cape Coast, Ghana*.
- Handida, A., & Sholeh, M. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Penggunaan Produk Perbankan Syariah. *Jurnal Keuangan Islam*.
- Ilyas, R. (2016). Etika konsumsi dan kesejahteraan dalam perspektif ekonomi islam. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 152–172.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2020). *Perbankan dan literasi keuangan*. Deepublish.
- lin Emy P (2021). Analysis Of The Influence Of Religiosity, Environment, And Reputation Factors On Customer Decisions On Saving At Kspps Bmt Amanah Ummah. E-ISSN: 2614-1280 P-ISSN 2622-4771 <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>

- lin Emy P et al (2023). Pengaruh Pemahaman Produk Mudharabah Dan Ketaatan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Mudharabah Pada Lembaga Keuangan Syariah. Volume 4, Nomor 2, Desember 2023 Hal.147 - 161 ISSN 2722-7243 (c); 2722-8096 (e)
- lin Emy P et al (2025). Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Syariah di Kecamatan Kartasura Sukoharjo. Vol. 11 No. 02 (2025): (JIEI) Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). *Perkembangan Ekonomi Syariah di Indonesia: Menuju Pusat Ekonomi Syariah Global*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Media Keuangan. <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/perkembangan-ekonomi-syariah-di-indonesia-menuju-pusat-ekonomi-syariah-global>
- Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Masyarakat Kota Bandung. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 301–312.
- Mastiyah, I. (2018). Religiusitas siswa madrasah aliyah dan sekolah menengah atas. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 16(3), 232–246.
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2013). Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa STIE MUSI. *Jurnal Economia*, 9(2), 19720.
- Parastika, P., Hartini, T., & Amri, U. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 177–187.
- Purwanto, H., Sakir, M., Munir, S., & Adinugraha, H. H. (2024). Analisis Pengaruh Prinsip-Prinsip Tasawuf, Literasi Keuangan Syariah, dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Produk Perbankan Syariah. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 4(2), 133–149.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Salim, F., Arif, S., & Devi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(2), 226–244. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i2.752>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135.
- Yundari, T. (2021). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi* [Doctoral dissertation]. Universitas Putra Bangsa.

Zubaidah, I., & Latief, M. J. (2022). Analisis proses pengambilan keputusan konsumen e-commerce Shopee di lingkungan RT08/RW10 Sriamur Bekasi. *Jurnal Emt Kita*, 6(2).